

Edukasi Literasi Keuangan dan Pengelolaan Risiko Finansial bagi Ibu Rumah Tangga di Beji Depok

Yulia Armelia Sijabat,¹ Shafa Nur Amanda,² Marina Deswari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

*e-mail: yuliaarmelia9@gmail.com,¹ shafanuramanda01@gmail.com,² marinadeswari@yahoo.com³

Abstract

Financial literacy is a strategic competency for households in maintaining economic stability amidst the rapid digitalization of financial services. However, easy access to financial products carries potential risks, including excessive consumer debt, illegal online loans, digital fraud, and inadequate financial planning. This community service program aims to enhance the capacity of housewives regarding financial protection, family financial management, emergency fund planning, responsible debt management, and awareness of illegal financial services. The activity was conducted in Beji District, Depok City, involving 22 participants through educational lectures, interactive discussions, and Q&A sessions. A post-activity questionnaire was used to evaluate participants' understanding and responses. The results demonstrated significant improvements in household budgeting, emergency fund preparedness, responsible debt management, and awareness of digital financial fraud risks. The program demonstrates that community-based financial literacy education is effective in strengthening household financial resilience.

Keywords: Household Financial Management, Emergency Funds, Healthy Debt, Illegal Financial Services.

Abstrak

Literasi keuangan merupakan kompetensi strategis bagi rumah tangga dalam menjaga stabilitas ekonomi di tengah percepatan digitalisasi layanan keuangan. Namun, kemudahan akses terhadap produk keuangan berpotensi meningkatkan risiko, antara lain utang konsumtif berlebihan, pinjaman daring ilegal, penipuan digital, dan perencanaan keuangan yang belum memadai. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas ibu rumah tangga dalam aspek perlindungan keuangan, pengelolaan keuangan keluarga, perencanaan dana darurat, pengelolaan utang yang sehat, serta kewaspadaan terhadap layanan keuangan ilegal. Kegiatan dilaksanakan di Kecamatan Beji, Kota Depok, dengan melibatkan 22 peserta melalui metode ceramah edukatif, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner pascakegiatan untuk mengukur pemahaman dan respons peserta. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek penyusunan anggaran rumah tangga, kesiapan dana darurat, pengelolaan utang secara bertanggung jawab, dan kewaspadaan terhadap risiko penipuan finansial digital. Program ini membuktikan bahwa pendidikan literasi keuangan berbasis komunitas efektif memperkuat ketahanan finansial rumah tangga.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga; Dana Darurat; Utang Sehat; Layanan Keuangan Ilegal.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi keuangan digital telah memperluas akses masyarakat terhadap berbagai layanan keuangan, seperti dompet digital, mobile banking, dan pinjaman daring. Namun, perluasan akses tersebut belum sepenuhnya diimbangi oleh pemahaman literasi keuangan yang memadai. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 66,46 persen, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 80,51 persen, sehingga masih terdapat kesenjangan antara penggunaan layanan keuangan dan kemampuan masyarakat dalam memahami risiko, biaya, serta konsekuensi penggunaannya. Pada tingkat lokal, Kota Depok juga menunjukkan kondisi serupa, dengan tingkat literasi keuangan sebesar 56,10 persen dan inklusi keuangan 88,31 persen pada tahun 2023.

Berdasarkan observasi awal di Kelurahan Beji, Kecamatan Beji, Kota Depok, masih ditemukan berbagai persoalan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Permasalahan tersebut meliputi rendahnya kebiasaan menyusun anggaran, minimnya kepemilikan dana darurat, kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan utang, serta rendahnya kewaspadaan terhadap pinjaman daring ilegal dan penipuan keuangan digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya memerlukan peningkatan pengetahuan, tetapi juga pendampingan praktis agar mampu mengelola keuangan keluarga secara lebih bijak, aman, dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan peringatan OJK bahwa pinjaman online ilegal kerap memanfaatkan akses data pribadi dan berpotensi menimbulkan kerugian bagi masyarakat.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Beji agar mampu menyusun anggaran keluarga, mengendalikan pengeluaran, membentuk dana darurat, mengelola utang secara sehat, serta mengenali dan menghindari risiko kejahatan keuangan digital. Sasaran tersebut dipilih karena ibu rumah tangga memiliki peran sentral dalam pengelolaan arus kas keluarga, sehingga penguatan kapasitas mereka diharapkan dapat berkontribusi langsung terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga. Sejumlah kegiatan pengabdian masyarakat di Depok juga menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku finansial peserta secara positif.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyuluhan interaktif, diskusi studi kasus, dan sesi tanya jawab yang dirancang secara aplikatif agar mudah dipahami peserta. Materi yang disampaikan mencakup penyusunan anggaran rumah tangga, urgensi pembentukan dana darurat, pengelolaan utang yang sehat, serta identifikasi karakteristik pinjaman daring ilegal dan berbagai bentuk penipuan keuangan digital. Keunikan kegiatan ini dibandingkan program serupa terletak pada integrasi antara literasi keuangan keluarga dan literasi risiko digital, dengan penekanan pada perlindungan keuangan rumah tangga di era transaksi non-tunai. Selain itu, pendekatan berbasis kebutuhan lokal Kelurahan Beji menjadikan materi lebih kontekstual dan relevan bagi peserta.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada 19 April 2026 di Jalan Mangga RT 006/RW 005, Kelurahan Beji, Kecamatan Beji, Kota Depok, dengan sasaran 22 orang ibu rumah tangga. metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif-partisipatif melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab. Pendekatan ini dipilih untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan keluarga, pengendalian risiko finansial, pembentukan dana darurat, serta kewaspadaan terhadap pinjaman online ilegal dan penipuan keuangan digital.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan koordinasi dengan perangkat setempat serta observasi untuk mengidentifikasi permasalahan keuangan yang dihadapi masyarakat. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi menggunakan media presentasi yang dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan tanya jawab, sehingga peserta dapat mengaitkan materi dengan kondisi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh peserta setelah kegiatan selesai. Evaluasi difokuskan pada tiga indikator utama, yaitu (1) peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan keluarga, (2) meningkatnya kesadaran akan pentingnya dana darurat dan pengelolaan utang yang sehat, serta (3) meningkatnya kewaspadaan terhadap risiko pinjaman online ilegal dan penipuan finansial digital. Hasil evaluasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dalam meningkatkan literasi keuangan peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh berbagai kebutuhan operasional, seperti banner, bahan materi edukasi, serta konsumsi bagi peserta. Seluruh kebutuhan tersebut dipersiapkan secara mandiri oleh tim pelaksana dengan total biaya yang relatif rendah, yaitu kurang dari Rp1.200.000. Meskipun dilaksanakan dengan anggaran yang terbatas, kegiatan ini tetap berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa program edukasi literasi keuangan dapat diterapkan secara efektif dan efisien pada tingkat komunitas. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode penyuluhan yang bersifat partisipatif dan interaktif mampu meningkatkan pemahaman literasi keuangan masyarakat, meskipun didukung oleh sumber daya yang terbatas (Perseveranda et al., 2024; Sholehuddin et al., 2023).



Gambar 1. Anggota kelompok pelaksana

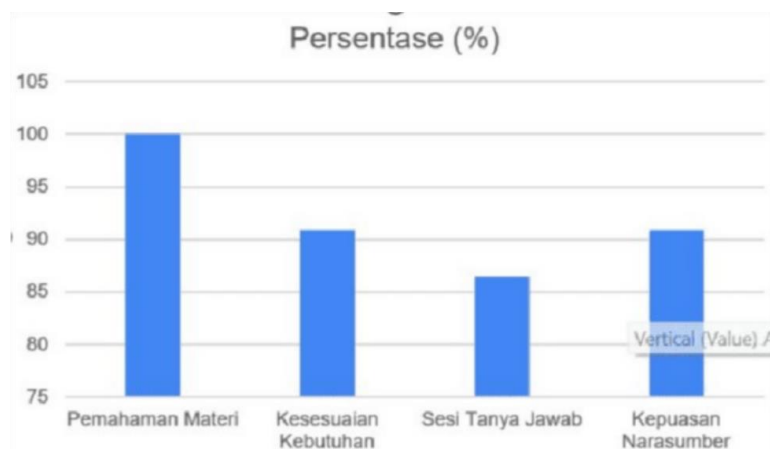
Gambar di atas menampilkan tim pelaksana kegiatan yang terdiri atas mahasiswa Program Studi Manajemen bersama dosen pembimbing. Keterlibatan kedua unsur tersebut mencerminkan implementasi prinsip kemitraan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa berperan sebagai pelaksana kegiatan di lapangan, sedangkan dosen bertindak sebagai pembimbing yang memberikan arahan serta pendampingan akademik. Kolaborasi ini bertujuan untuk menjamin mutu pelaksanaan kegiatan dan kualitas materi edukasi yang disampaikan kepada masyarakat sasaran. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kemitraan akademik sebagaimana tercantum dalam Panduan Penyusunan Proposal PKM Universitas Pamulang (2025).



Gambar 1.2 Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat

Gambar 1.2 menunjukkan suasana penyampaian materi penyuluhan secara langsung kepada para ibu rumah tangga yang menjadi peserta kegiatan. Pelaksanaan penyuluhan dengan metode tatap muka, yang dipadukan dengan media presentasi visual serta sesi diskusi interaktif, memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami materi secara lebih

baik melalui penyampaian yang komunikatif dan adanya interaksi dua arah. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi literasi keuangan, sebagaimana dilaporkan dalam berbagai kegiatan edukasi keuangan berbasis komunitas (Kumalasari et al., 2023; Wulandari & Sri Utami, 2020).



Gambar 2. evaluasi penyuluhan yang dilaksanakan

Gambar 2 di atas menampilkan rekapitulasi hasil kuesioner kepuasan dan tingkat pemahaman peserta setelah pelaksanaan kegiatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan jawaban "setuju" dan "sangat setuju" pada seluruh aspek yang diukur. Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan penyuluhan berhasil mentransfer pengetahuan kepada peserta secara efektif, sekaligus memberikan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa peningkatan pemahaman peserta serta tingginya tingkat kepuasan merupakan indikator efektivitas program edukasi yang menerapkan pendekatan pelatihan partisipatif (Hariyani, 2022; Sapiri et al., 2025).

Meskipun kegiatan ini memberikan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian. Pertama, evaluasi kegiatan hanya dilakukan melalui kuesioner setelah penyuluhan (post-test only) tanpa didahului pengukuran awal (pre-test), sehingga peningkatan pengetahuan peserta tidak dapat dianalisis secara komparatif. Kedua, jumlah peserta yang relatif terbatas, yaitu 22 ibu rumah tangga dalam satu lingkungan RT/RW, menyebabkan hasil kegiatan belum dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Ketiga, kegiatan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan durasi yang terbatas sehingga efektivitas internalisasi materi dan perubahan perilaku keuangan peserta dalam jangka panjang belum dapat dievaluasi secara menyeluruh. Keempat, belum tersedia mekanisme pendampingan atau evaluasi lanjutan untuk memantau implementasi strategi debt snowball, pembentukan dana darurat, maupun perubahan perilaku pengelolaan keuangan setelah kegiatan berakhir. Oleh karena itu, kegiatan serupa di masa mendatang disarankan untuk dilengkapi dengan pengukuran pre-test dan post-test, melibatkan jumlah peserta yang lebih beragam, serta menerapkan program pendampingan dan evaluasi berkala agar dampak edukasi terhadap perubahan perilaku keuangan masyarakat dapat diukur secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dapat berupa paragraf, namun sebaiknya berbentuk point-point dengan menggunakan numbering atau bullet. Dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kegiatan edukasi literasi keuangan berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu rumah tangga mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga yang efektif.

Peningkatan tersebut tercermin dari kemampuan peserta dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun anggaran rumah tangga, serta memahami risiko utang konsumtif sebagai upaya menjaga stabilitas ekonomi keluarga.

- b. Penyuluhan mengenai strategi bebas utang melalui metode debt snowball serta pengelolaan dana darurat memberikan pemahaman yang lebih praktis dan aplikatif bagi peserta. Materi yang disampaikan secara interaktif membantu peserta memperoleh wawasan mengenai pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana, meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi kondisi darurat, serta mengurangi ketergantungan pada utang konsumtif.
- c. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan yang disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat, dipadukan dengan metode edukasi yang partisipatif dan aplikatif, merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga. Pendekatan ini diharapkan mampu mendorong terbentuknya keluarga yang lebih mandiri secara finansial serta memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik dalam menghadapi dinamika perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2022). Laporan Transparansi dan Akuntabilitas Bank Indonesia 2022: Menjaga Stabilitas Finansial di Era Digital. Jakarta: Bank Indonesia.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2023). Laporan Dampak Literasi Digital terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat di Indonesia. Jakarta: Kominfo RI
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025. Jakarta: OJK
- Prasetyo, A., & Handayani, S. (2024). Analisis Efektivitas Pendampingan Keuangan Syariah Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Urban. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Multidisiplin*, 8(2), 115-124.
- Rodhiyah, M., Indira, I., & Kartikasari, E. D. (2022). Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga Masyarakat Balong Torong melalui Penguatan Literasi Financial dan Kebijakan Hutang bagi Ibu Rumah Tangga. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 1(3), 1-8. <https://doi.org/10.56444/perigel.v1i3.300>
- Universitas Pamulang (2025) Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa Tahun Akademik 2025/2026 Tangerang Selatan Universitas Pamulang
- Perseveranda, M. E., Manafe, H. A., Paridy, A., Mooy, M. O. V., Lejap, H. H. T., & Kanadjo, L. M. (2024). Optimasi literasi keuangan rumah tangga pada masyarakat pedesaan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(4), 867-874. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i4.21218>
- Rodhiyah, M., Indira, I., & Kartikasari, E. D. (2022). 1 1 , 1 , 1. 1(September), 01-08. Sapiri, M., Hasanah, N., Utami Rahmawati, H., Budiastuti, S., kunci, K., Keuangan, L., Rumah Tangga, I., Keuangan, P., Finansial, E., & Ekonomi Keluarga, P. (2025). Smart Financial for Moms: Meningkatkan Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga demi Keuangan Keluarga yang Sehat. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 174-181. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/61>

- Selviana, W., Suarni, A., & Abdi, M. N. (2023). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, and Financial Behavior on the Financial Satisfaction of Working Housewives in Kediri City. *Otonomi*, 23(2), 391. <https://doi.org/10.14421/EkBis.2022.6.1.1555>
- Sholehuddin, S., Bastomi, M., & Sudaryanti, D. (2023). Penguatan Perekonomian Keluarga Melalui Edukasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 5312. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.17576>
- Wulandari, I., & Sri Utami, E. (2020). pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja pada Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 236-243.
- Antara News. (2025, May 2). SNLIK 2025: Literasi keuangan Indonesia naik jadi 66,46 persen, dan inklusi keuangan capai 80,51 persen. <https://www.antaranews.com>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025. <https://www.ojk.go.id>
- Pemerintah Kota Depok. (2024, September 21). Pemkot Depok gandeng UI tingkatkan literasi keuangan syariah puluhan warga. <https://www.depok.go.id>